

**PEMBELAJARAN FIQH
DI MTs MA'ARIF MINHAJUT THOLABAH
KEMBANGAN KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

RIANI EKA WULANDARI

NIM. 1423301199

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PEMBELAJARAN FIQH
DI MTs MA'ARIF MINHAJUT THOLABAH KEMBANGAN
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Riani Eka Wulandari
NIM. 1423301199

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran fiqh adalah cabang ilmu yang dianggap penting, karena fiqh mengandung banyak hal yang konkrit dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah menggunakan kitab kuning Sulam Taufiq sebagai acuan utama, dan peserta didik MTs Ma'arif Minhajut Tholabah didominasi oleh peserta didik lulusan Sekolah Dasar dan 30% peserta didik tidak tinggal di pondok pesantren sehingga mereka mempunyai keterbatasan dalam menulis Arab. Dari alasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran fiqh dan kepala sekolah. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Perencanaan pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam perencanaan, guru fiqh di MTs Minhajut Tholabah membuat Silabus dan RPP yang mengambil referensi dari Kemenag dan mengembangkan sendiri sesuai dengan sarana, prasarana, dan sumber belajar yang ada. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, guru fiqh menggunakan kitab kuning Sulam Taufiq sebagai acuan utama. Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi, contohnya bandongan, ceramah, sorogan, dan tanya jawab. Sedangkan dalam tahap evaluasi, guru selalu mengadakan tanya jawab agar mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, setiap setelah selesai materi, guru mengadakan ulangan harian.

Kata Kunci: Pembelajaran Fiqh, MTs Ma'arif Minhajut Tholabah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II PEMBELAJARAN FIQH	
A. Pembelajaran	10
1. Pengertian Pembelajaran.....	10
2. Komponen-komponen Pembelajaran	11

3. Proses Pembelajaran	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	23
5. Tolak Ukur Keberhasilan Pembelajaran	24
B. Pembelajaran Fiqh	24
1. Pengertian Pembelajaran Fiqh.....	24
2. Manfaat Pembelajaran Fiqh	25
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqh	26
4. Metode Pembelajaran Fiqh	29
C. Pembelajaran Fiqh di MTs	51
1. Tujuan Pembelajaran Fiqh di MTs.....	51
2. Fungsi Pembelajaran Fiqh di MTs	52
3. Materi Pembelajaran Fiqh di MTs	52
4. Sumber Belajar Fiqh di MTs	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Sumber Data	56
1. Tempat Penelitian	56
2. Subjek Penelitian.....	56
3. Objek Penelitian.....	56
C. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Observasi	57
2. Wawancara	58
3. Studi Dokumentasi	58
D. Teknik Analisis Data.....	59

1. Reduksi Data	59
2. Penyajian Data	59
3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan	60
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
1. Sejarah Beridirnya MTs Ma;arif Minhajut Tholabah	61
2. Letak Geografis MTs Ma'arif Minhajut Tholabah	62
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ma'arif Minhajut Tholabah .	62
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Minhajut Tholabah	63
5. Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif Minhajut Tholabah..	64
6. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Minhajut Tholabah	65
7. Prestasi MTs Ma'arif Minhajut Tholabah	65
B. Penyajian Data	67
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran	67
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	69
3. Tahap Evaluasi Pembelajaran.....	72
C. Analisis Data	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran	79
C. Kata Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan penyempurna dari agama yang dibawa oleh para Nabi sebelumnya. Inilah sebabnya Islam disebut sebagai agama yang sempurna. Sebagai agama yang sempurna, Islam telah mengajarkan segala aspek yang ada dalam kehidupan, salah satunya adalah masalah fiqh. Fiqh merupakan cabang ilmu agama Islam yang dianggap paling penting, karena fiqh mengandung berbagai implikasi konkrit bagi perilaku keseharian individu maupun masyarakat. Fiqhlah yang menjelaskan kepada kita hal-hal yang dilarang dan tindakan-tindakan yang dianjurkan (Qomar, 2002: 114). Oleh sebab itu, materi fiqh diikutsertakan ke dalam kurikulum pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan dari suatu negara. Suatu negara dapat dikatakan sebagai negara maju jika kualitas pendidikan di negara tersebut baik. Dengan bekal pendidikan yang berkualitas baik maka suatu bangsa akan dapat menguasai ilmu pendidikan dan teknologi yang sangat bermanfaat untuk kehidupannya.

Pendidikan merupakan usaha sadar membentuk manusia menuju kedewasaannya, baik secara mental, intelektual, maupun emosional (Hasbullah, 2013: 1). Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan generasi masa kini sekaligus masa depan. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa

proses pendidikan yang dilakukan saat ini bukan semata-mata untuk hari ini, melainkan untuk masa depan.

Pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan non-formal dan formal. Pendidikan yang dilakukan di lingkungan keluarga, pesantren, dan lembaga pelatihan termasuk dalam pendidikan non-formal. Sedangkan pendidikan yang dilakukan di sekolah termasuk dalam pendidikan formal. Dikatakan formal karena di sekolah terlaksana kegiatan terencana dan terorganisasi, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan itu bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif di dalam diri anak yang menuju kedewasaan. Dengan belajar yang terarah dan terpimpin, anak memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai yang mengantarnya pada kedewasaan. Perumusan-perumusan tujuan pendidikan nasional menentukan hasil-hasil apa yang seharusnya diperoleh di bidang belajar kognitif, belajar motorik, dan belajar afektif baik yang mencakup semua jenjang dan jenis pendidikan sekolah tertentu (Winkel, 1996: 25).

MTs Ma'arif Minhajut Tholabah merupakan salah satu madrasah yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Minhajut Tholabah. MTs ini merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang didirikan oleh YPI Minhajut Tholabah. YPI Minhajut Tholabah menyelenggarakan pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Pembelajaran di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah mempunyai karakteristik yang berbeda dengan MTs yang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran fiqh sekaligus Kepala Sekolah MTs Ma'arif Minhajut

Tholabah, Bapak Taufik, S.Pd.I (tanggal 25 November 2017), pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah sumber kajiannya tidak mengacu pada buku dari Kemenag, melainkan pada kitab kuning.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah pada tanggal 25 November 2017, diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran di kelas VIII kurang efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa peserta didik yang tertidur saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengapsahi kitab. Peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif Minhajut Tholabah didominasi oleh peserta didik lulusan dari SD. Selain itu, 30% peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif Minhajut Tholabah tidak tinggal di pondok pesantren sehingga mereka memiliki keterbatasan kemampuan dalam menulis huruf Arab. Proses evaluasi pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah menggunakan Arab pegon sehingga peserta didik dituntut untuk terampil dalam menulis dan membaca huruf Arab dan Arab pegon. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pembelajaran fiqh di kelas VIII MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang kurang tepat dalam penelitian ini dan untuk memperoleh kesatuan yang jelas maka perlu diberi penjelasan pada istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut, yaitu:

1. Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran adalah usaha untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu dan meningkatkan kemampuan peserta didik. Menurut Gagne yang dikutip oleh Jamaludin, pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang diciptakan dan dirancang untuk mendorong, menggiatkan, dan mendukung belajar peserta didik (Jamaludin dkk, 2015: 30). Pembelajaran menurut Nababan yang ditulis oleh Khalilullah dalam buku *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, adalah nominalisasi proses untuk membelajarkan. Sedangkan menurut Oemar Malik yang juga dikutip oleh Khalilullah, pembelajaran diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Khalilullah, 1997: 3). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk membelajarkan, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Fiqh secara arti kata berarti paham yang mendalam. Menurut ulama, fiqh adalah ilmu untuk mengetahui hukum-hukum syara' yang diambil dari dalil-dalil secara tafsiliyah (Hasbiyallah, 2013: 1). Menurut Ibnu Subki dalam kitab *Jam'u al-Jawami'* yang dikutip oleh Amir Syarifuddin, fiqh adalah ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang di tafsili (Syarifuddin, 2003: 4).

Menurut peneliti dapat disimpulkan yang dimaksud dengan pembelajaran fiqh yaitu suatu aktivitas antara guru dengan peserta didik yang

membelajarkan peserta didik mengenai hukum-hukum syar'i atau aturan-aturan dalam agama Islam.

2. MTs Ma'arif Minhajut Tholabah

MTs Ma'arif Minhajut Tholabah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal tingkat SLTP yang berciri khas agama Islam yang berada di YPI Minhajut Tholabah Kembangan, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud oleh penulis dalam judul “Pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga” adalah suatu penelitian tentang proses pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah yang meliputi metode, sumber belajar, dan evaluasi yang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran fiqh kelas VIII di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian teoritis dan referensi yang valid mengenai pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan sekaligus refleksi bagi pihak MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.
- 2) Hasil penelitian ini akan berguna sebagai bahan referensi penelitian tentang pembelajaran fiqh di pendidikan formal tingkat SLTP serta sebagai tambahan khasanah pengetahuan peneliti untuk ke depannya dapat menemukan solusi-solusi dari masalah yang ada terkait pembelajaran di pendidikan formal.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Ada beberapa skripsi yang terkait dengan tema yang penulis lakukan, antara lain: penelitian yang berjudul "Paradigma Bermadzhab dalam Pembelajaran Fiqh pada Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan" (Vol. 3 No. 8 2015). Kajian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran fiqh di pondok pesantren Kalimantan Selatan lebih menekankan

pada penguasaan materi dibandingkan dengan kemampuan santri dalam mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan skripsi peneliti dengan penelitian tersebut terletak pada tujuan pembelajarannya. Dalam skripsi peneliti, tujuan utama pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga lebih menekankan pada penguasaan materi yang diajarkan.

Penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta” yang ditulis oleh Vivit Nur Arista (2013). Kajian ini menyimpulkan manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin menunjukkan bahwa: 1) perencanaan pembelajaran secara prinsip dilengkapi silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetapi belum terdokumentasikan dengan baik. 2) pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu malam jam 20.00-21.30 dan waktu pagi jam 05.00-06.30, dimulai dengan pembukaan atau salam. 3) Evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Perbedaan kajian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian ini lebih menekankan pada proses pembelajaran Fiqh, sedangkan kajian tersebut lebih menekankan pada manajemen pembelajarannya.

Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Al-Qur'an pada Kelas Percontohan An Najm Level 4 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto” yang ditulis oleh Tri Nurhani (2016). Kajian ini menyimpulkan gambaran proses pembelajaran Al-Qur'an yang di dalamnya memiliki konsep perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di dalam pembelajaran Al-Qur'an ini lebih

menekankan pada sisi bagaimana peserta didik mampu mencapai hafalan Al-Qur'an sesuai dengan target yang ditetapkan. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian peneliti yaitu penelitian tersebut lebih menekankan pada pencapaian hafalan Al-Qur'an sesuai dengan target, sedangkan pada penelitian peneliti pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga lebih menekankan pada pemahaman peserta didik terhadap kitab kuning dan penguasaan materi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman skripsi yang akan peneliti susun, maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan secara keseluruhan skripsi ini yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama dalam skripsi ini peneliti menjadi lima bab, yaitu: Bab Pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua pembahasan yang terdiri dari tiga sub pembahasan. Sub bab pertama tentang pembelajaran yang berisi pengertian pembelajaran, komponen

pembelajaran, proses pembelajaran, faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dan tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Sub bab kedua tentang pembelajaran fiqh yang berisi pengertian fiqh, pengertian pembelajaran fiqh, manfaat pembelajaran fiqh, ruang lingkup pembelajaran fiqh, dan metode pembelajaran fiqh. Sedangkan sub bab ketiga mengenai pembelajaran fiqh di MTs yang berisi tujuan pembelajaran fiqh di MTs, fungsi pembelajaran fiqh di MTs, materi pembelajaran fiqh di MTs, dan sumber belajar pembelajaran fiqh di MTs.

Bab Ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama menjelaskan gambaran umum mengenai sejarah dan perkembangan MTs Minhajut Tholabah, struktur organisasi, sarana prasarana, dan prestasi yang dicapai MTs Minhajut Tholabah. Sub bab kedua berupa penyajian data yang berisi proses pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah. Sub bab ketiga berisi analisis data sesuai dengan analisis peneliti.

Bab Kelima penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis data yang telah peneliti lakukan tentang pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah pada semester genap tahun pelajaran 2017/ 2018 dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran fiqh di MTs Ma'arif Minhajut Tholabah, terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi.

Tahap yang pertama yaitu tahap perencanaan pembelajaran, dimana guru membuat Silabus dan RPP yang mengacu pada format KTSP dan Kurikulum 2013. MTs Ma'arif Minhajut Tholabah menggunakan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII serta kelas IX. Untuk Silabus dan RPP, guru mengambil referensi dari Kemenag, tetapi kemudian dikembangkan sendiri berdasarkan sarana, prasarana, dan sumber belajar yang ada.

Tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran, dimana guru menggunakan Kitab Sulam Taufiq sebagai acuan utama. Dalam pembelajaran, guru menggunakan metode belajar yang bervariasi, seperti bandongan, ceramah, sorogan, dan tanya jawab.

Tahap yang ketiga yaitu tahap evaluasi pembelajaran, dimana guru dalam evaluasi ini menggunakan sistem tes formatif yang dilaksanakan setiap setelah selesai pembelajaran. Tes formatif ini dinilai efektif untuk mengevaluasi peserta

didik MTs Ma'arif Minhajut Tholabah karena untuk mengetahui perkembangan peserta didik setelah selesai pembelajaran. Adapun tes formatif yang digunakan yaitu: tanya jawab, setoran sorogan, dan ulangan harian.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan untuk tetap menkonsistensikan sistem pembelajaran yang telah ditetapkan karena menurut peneliti dinilai efektif untuk dijalankan.

2. Guru Mata Pelajaran Fiqh

Guru selaku subjek utama dalam pembelajaran, hendaknya lebih kreatif dan disiplin agar pembelajaran terlaksana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai sesuai dengan harapan. Selain itu, hendaknya guru menyiapkan rancangan pembelajaran terbaru yang mencantumkan kitab kuning *Sulam Taufiq* sebagai sumber belajar.

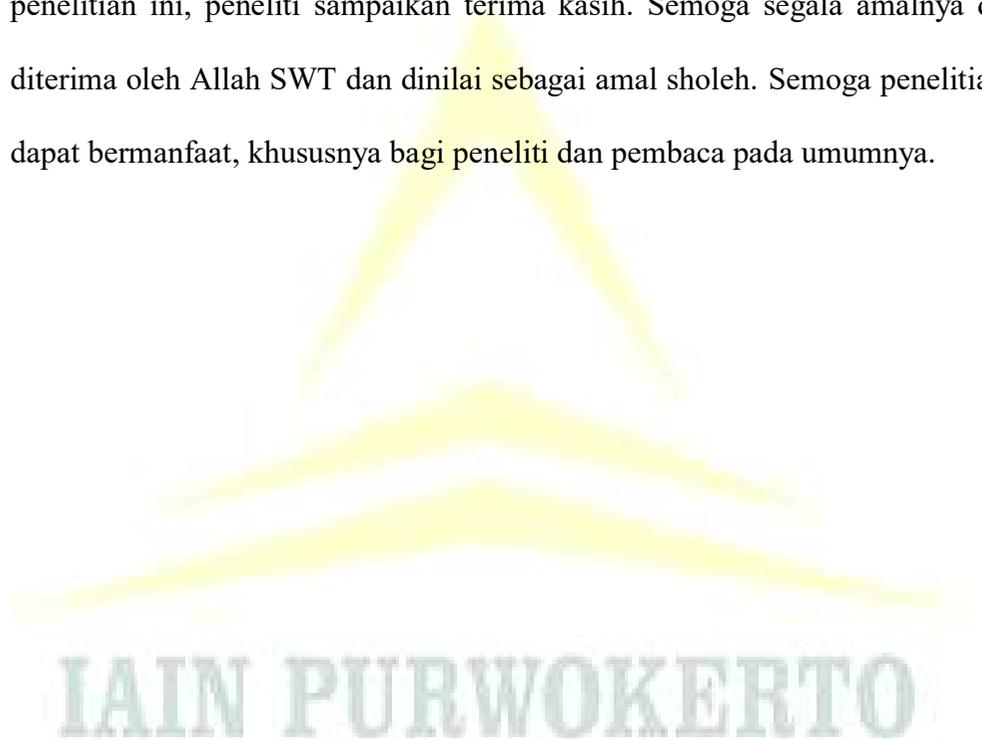
C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beliau adalah insan

terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu, dan pengetahuan.

Namun demikian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti sampaikan terima kasih. Semoga segala amalnya dapat diterima oleh Allah SWT dan dinilai sebagai amal sholeh. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2014. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta.
- Atmaja, Nanda Pramana. 2016. *Buku Super Lengkap Evaluasi Belajar Mengajar: Panduan Lancar dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djazuli. 2005. *Ilmu Fiqh (Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam)*. Jakarta: Kencana.
- Engkoswara. 1984. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad dkk. 2012. *Belajar & Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*. Yogyakarta: Teras
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbiyallah. 2013. *Fiqh dan Ushul Fiqh: Metode Istinbath dan Istidlal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (untuk Ilmu-ilmu Sosial)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <https://yotoaryoto.wordpress.com> yang diakses pada hari Senin tanggal 21 Mei 2018 pukul 12:20
- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khalilullah, M. 1997. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Maksum. 2001. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren Dari Transformasi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Roqib, Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat)*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Sitepu, B.P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integraif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syarifuddin, Amir. 2010. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Usman, Suparman. 2001. *Hukum Islam (Asas-Asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia)*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

www.siswa.tintaguru.com yang diakses pada hari Selasa, tanggal 10 Juli 2018 pukul 15:15 WIB